



BAB III

METODE PENELITIAN



Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Pada bab ini akan dibahas metode penelitian mengenai metode yang akan digunakan dalam penelitian. Obyek penelitian berisi mengenai obyek yang menjelaskan variabel dependen dan variabel independen dalam penelitian. Selanjutnya adalah desain penelitian yang menjelaskan tentang cara dan pendekatan penelitian yang akan digunakan. Kemudian, akan dibahas mengenai variabel penelitian yang terdiri dari variabel dependen dan variabel independen.

Sub bab berikutnya adalah mengenai teknik pengumpulan data yang merupakan penjabaran usaha bagaimana peneliti mengumpulkan data. Selanjutnya adalah teknik pengambilan sampel yang berisi mengenai prosedur pemilihan populasi menjadi sampel penelitian. Kemudian, akan dibahas mengenai teknik analisis data yang berisi metode analisis yang digunakan untuk mengukur hasil penelitian.

A. Obyek Penelitian

Obyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah persistensi laba (Y), sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah *book tax differences* (X_1), *effective tax rate* (X_2), dan *deferred tax expense* (X_3).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Desain Penelitian

1. Mengacu pada tinjauan metodologi penelitian bisnis secara umum, penelitian ini menggunakan pendekatan Cooper dan Schindler (2017: 148-152) yang meliputi:

1. Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Penelitian

Penelitian ini merupakan studi formal yang bertujuan untuk menguji hipotesis dan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam batasan masalah.

2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan studi pengamatan, karena data pada penelitian ini diperoleh melalui pengamatan terhadap laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2016.

3. Kontrol Peneliti Terhadap Variabel

Penelitian ini menggunakan desain *ex post facto* karena peneliti tidak memiliki kontrol atas variabel (tidak memiliki kemampuan untuk memanipulasi). Peneliti hanya bisa melaporkan apa yang telah terjadi atau apa yang sedang terjadi.

4. Tujuan Studi

Penelitian ini merupakan studi kausal eksplanatori, karena penelitian bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara variabel. Penelitian ini menjawab pengaruh *book tax differences*, *effective tax rate* dan *deferred tax expense* terhadap persistensi laba.

Dimensi Waktu

Ditinjau dari dimensi waktu, penelitian ini merupakan gabungan antara studi cross sectional dan studi longitudinal. Studi cross sectional dilakukan satu kali dan menyajikan potret satu kejadian dalam satu waktu. Studi longitudinal dilakukan berulang-ulang pada waktu yang lebih panjang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



6. Cakupan Topik

Penelitian ini merupakan studi statistik, karena peneliti berupaya memperoleh karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel.

7. Lingkungan Penelitian

Penelitian ini merupakan studi lapangan, karena situasi atau kondisi obyek yang diteliti benar-benar nyata dan bukan merupakan simulasi. Perusahaan manufaktur yang menjadi sampel penelitian benar terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

8. Kesadaran Persepsi Partisipan

Terdapat tiga tingkat persepsi dalam suatu penelitian, yaitu partisipan tidak merasakan adanya penyimpangan dalam rutinitas kesehariannya, partisipan merasa ada penyimpangan; namun tidak ada hubungannya dengan peneliti, dan partisipan merasakan adanya penyimpangan ketika terlibat dengan peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti tidak menemukan adanya persepsi partisipan karena penelitian ini menggunakan data sekunder, di mana tidak ada partisipan dalam penelitian.

C. Variabel Penelitian

Tabel 3.1

Jenis Variabel Penelitian

No	Nama Variabel	Jenis Variabel	Simbol	Skala	Indikator
1	Persistensi Laba	Dependen	Y	Rasio	$Earnings_{t-1} = \alpha + \beta Earnings_t + \varepsilon$
2	<i>Book Tax Differences</i>	Independen	X ₁	Rasio	$\frac{\text{Laba Akuntansi} - \text{Laba Kena Pajak}}{\text{Total Aset}}$
3	<i>Effective Tax Rate</i>	Independen	X ₂	Rasio	$\frac{\text{Beban Pajak Penghasilan (Kini)}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$
4	<i>Deferred Tax Expense</i>	Independen	X ₃	Rasio	$\frac{\text{Beban Pajak Tangguhan}}{\text{Total Aset}}$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah persistensi laba yang diukur menggunakan koefisien regresi antara laba akuntansi periode sekarang dengan laba akuntansi periode yang lalu. Berdasarkan model penelitian Dechow (2010), persistensi laba diukur dengan rumus:

$$Earnings_{t-1} = \alpha + \beta Earnings_t + \varepsilon \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan:

$Earnings_{t-1}$: Laba akuntansi sebelum pajak periode tahun lalu

$Earnings_t$: Laba akuntansi sebelum pajak periode berjalan

α : Konstanta

β : Persistensi laba akuntansi

ε_t : Error

2. Variabel Independen

Terdapat tiga variabel independen pada penelitian ini, yaitu *book tax differences*, *effective tax rate*, dan *deferred tax expense*.

a. *Book Tax Differences* (X_1)

Perbedaan antara laba akuntansi dengan laba fiskal (*book tax differences*) terjadi karena adanya perbedaan dalam pengakuan dan pengukuran pendapatan berdasarkan standar akuntansi keuangan dan peraturan pajak. PSAK No. 46 mendefinisikan laba akuntansi sebagai laba atau rugi selama satu periode sebelum dikurangi beban pajak, sedangkan laba fiskal sebagai laba atau rugi selama satu periode yang dihitung berdasarkan peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Pajak atas pajak penghasilan yang terutang. Berdasarkan penelitian Blaylock (2012), total *book tax differences* diperoleh dengan rumus:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$\text{Book Tax Differences} = \frac{\text{Laba Akuntansi} - \text{Laba Kena Pajak}}{\text{Total Aset}} \dots\dots\dots(2)$$

b. Effective Tax Rate (X₂)

Effective tax rate adalah tingkat pajak efektif perusahaan yang dihitung dari beban pajak penghasilan (beban pajak kini) dibagi dengan pendapatan sebelum pajak. Kondisi nilai *effective tax rate* yang baik ditandai dengan semakin rendahnya nilai *effective tax rate*, karena perusahaan tersebut mampu membayarkan jumlah pajak kurang dari tarif yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Berdasarkan penelitian Frank et al., (2009), *effective tax rate* diperoleh dengan rumus:

$$\text{Effective Tax Rate} = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan (Kini)}}{\text{Laba Sebelum Pajak}} \dots\dots\dots(3)$$

c. Deferred Tax Expense (X₃)

Deferred tax expense merupakan beban yang timbul akibat perbedaan temporer antara laba akuntansi dengan laba fiskal. Variabel *deferred tax expense* diukur dengan menganalisis perubahan yang terjadi atas aktiva pajak tangguhan dan kewajiban pajak tangguhan yang dilaporkan perusahaan dalam laporan keuangan tahun berjalan.

Jika kondisi pajak tangguhan akuntansi lebih besar daripada pajak tangguhan fiskal, maka perusahaan akan memperoleh manfaat pajak tangguhan (*deferred tax benefit*). Apabila kondisi pajak tangguhan akuntansi lebih kecil daripada pajak tangguhan fiskal, maka perusahaan akan menanggung beban pajak tangguhan (*deferred tax expense*). Oleh karena itu, perusahaan harus meminimalkan pajak tangguhan fiskal agar perusahaan memperoleh cadangan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



kas yang digunakan untuk meningkatkan laba perusahaan. Berdasarkan penelitian Philips et al., (2003), *deferred tax expense* diperoleh dengan rumus:

$$Deferred Tax Expense = \frac{Beban Pajak Tangguhan}{Total Aset} \dots\dots\dots(4)$$

© Hak cipta milik BI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi (*monitoring*), di mana data dikumpulkan dengan cara melakukan pengamatan data sekunder. Data sekunder diperoleh melalui *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD) www.idx.co.id selama periode 2013-2016.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2016. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan *non probabilistic sampling*, yaitu metode *purposive sampling* dengan kriteria tertentu, di antaranya:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.
2. Perusahaan manufaktur yang menggunakan mata uang Rupiah.
3. Perusahaan manufaktur yang memiliki data lengkap mengenai *book tax differences*, *effective tax rate*, dan *deferred tax expense*.

© Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



Tabel 3.2
Proses Pengambilan Sampel

Keterangan	Jumlah
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2013-2016	144
Perusahaan yang memiliki laba negatif sebelum pajak (rugi)	(40)
Perusahaan yang menggunakan mata uang selain Rupiah	(26)
Perusahaan yang tidak memiliki data lengkap mengenai variabel yang diteliti	(35)
Perusahaan yang laporan keuangan <i>audited</i> -nya tidak tersedia	(7)
Perusahaan manufaktur yang menjadi sampel penelitian per tahun	36
Periode penelitian (tahun)	4

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Linear Ganda

Analisis regresi linear ganda merupakan analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel independen. Tujuan pengujian ini adalah untuk menguji variabel persistensi laba sebagai variabel dependen yang dijelaskan oleh tiga variabel independennya, yaitu *book tax differences*, *effective tax rate*, dan *deferred tax expense*. Hasil analisis regresi linear ganda adalah koefisien untuk masing-masing variabel independen. Koefisien ini diperoleh dengan cara memprediksi nilai variabel dependen dengan suatu persamaan (Ghozali, 2016:93). Dalam penelitian ini, penulis mengungkapkan model regresi penelitiannya adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 \text{BTD} + \beta_2 \text{ETR} + \beta_3 \text{DTE} + \varepsilon \dots \dots \dots (5)$$

© Hak Cipta milik IBIKKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Keterangan:

α	: Persistensi Laba
α	: Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien Regresi
X_1	: <i>Book Tax Differences</i>
X_2	: <i>Effective Tax Rate</i>
X_3	: <i>Deferred Tax Expense</i>
ϵ	: <i>Error</i>

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini digunakan untuk menguji kualitas data pada model regresi linear berganda. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang digunakan dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2016:154). Data yang baik adalah data yang memiliki pola distribusi normal.

Hipotesis yang terbentuk adalah sebagai berikut:

H_0 : Data residual berdistribusi normal.

H_a : Data residual tidak berdistribusi normal.

Dengan menetapkan tingkat signifikansi melalui uji statistik, non parametik Kolmogorov Smirnov (Ghozali, 2016:157) dalam program SPSS akan didapatkan nilai probabilitas (P-Value). Dasar pengambilan keputusannya adalah:

- 1) Jika $P\text{-Value} > \alpha (0,05)$, maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika $P\text{-Value} < \alpha (0,05)$, maka data tidak berdistribusi normal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Ghozali, 2013:103). Mengukur multikolinearitas dapat dilihat dari *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance Value*.

Hipotesis yang terbentuk adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat multikolinearitas.

H_a : Terdapat multikolinearitas.

Dasar pengambilan keputusannya adalah:

- 1) Jika $VIF < 10$ dan $Tolerance Value > 0,1$, maka tidak ada multikolinearitas.
- 2) Jika $VIF > 10$ dan $Tolerance Value < 0,1$, maka ada multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas; jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016:134). Untuk mengukur heteroskedastisitas, dapat menggunakan uji White (Ghozali, 2016:138).

Hipotesis yang terbentuk adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat heteroskedastisitas.

H_a : Terdapat heteroskedastisitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dasar pengambilan keputusannya adalah:

- 1) Jika P-Value $> \alpha$ (0,01), maka tidak terdapat heteroskedastisitas.
- 2) Jika P-Value $< \alpha$ (0,01), maka terdapat heteroskedastisitas.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode sekarang dengan periode sebelumnya. Jika terdapat korelasi, maka dinamakan adanya problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi bebas dari autokorelasi (Ghozali, 2016:107).

Hipotesis yang terbentuk adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada autokorelasi.

H_a : Ada autokorelasi

Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji Durbin Watson (DW). Pengambilan keputusan ada atau tidaknya korelasi dilakukan dengan membandingkan nilai DW hitung dengan skala DW tabel. Apabila nilai DW hitung di antara d_u dan $4-d_u$ ($d_u < DW \text{ hitung} < 4-d_u$), maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi. Dan sebaliknya, apabila nilai DW hitung berada di antara 0 dan d_L atau $4-d_L$ dan 4, maka dapat disimpulkan bahwa ada autokorelasi positif maupun negatif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



H ₀ ditolak		H ₀ diterima		H ₀ ditolak
Terdapat	Tidak dapat	Terdapat	Tidak dapat	Terdapat
autokorelasi	disimpulkan	autokorelasi	disimpulkan	autokorelasi
positif				negatif
0	dL	du	4-du	4-dL
	(1,693)	(1,774)	(2,226)	(2,307)

3. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai R² yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2016:95).

4. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016:97).

Hipotesis statistik yang terbentuk adalah sebagai berikut:

$$H_0 : \beta_1 = 0$$

$$H_a : \beta_1 \neq 0$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dasar pengambilan keputusannya adalah:

- a. Jika P-Value $< \alpha$ (0,05), maka tolak H_0 .
- b. Jika P-Value $> \alpha$ (0,05), maka tidak tolak H_0 .

5. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016:96).

Pengujian keberartian model dilakukan dengan menguji hipotesis sebagai berikut:

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$$

$$H_a : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 \neq 0$$

Dasar pengambilan keputusannya adalah:

- a. Jika P-Value $< \alpha$ (0,05), maka tolak H_0 .
- b. Jika P-Value $> \alpha$ (0,05), maka tidak tolak H_0 .